

**MUATAN HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*)  
DALAM BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM  
KELAS V SD/MI**



Oleh:

**MARATUL QIFTIYAH  
NIM: 18204080051**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
TESIS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maratul Qiftiyah, S.Pd.  
NIM : 18204080051  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 November 2020

Saya yang menyatakan,



**Maratul Qiftiyah, S.Pd.**

**NIM. 18204080051**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maratul Qiftiyah, S.Pd.  
NIM : 18204080051  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2020

Saya yang menyatakan,



**Maratul Qiftiyah, S.Pd.**

**NIM. 18204080051**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maratul Qiftiyah, S.Pd.  
NIM : 18204080051  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 November 2020

Saya yang menyatakan,



Maratul Qiftiyah, S.Pd.

NIM. 18204080051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1925/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : MUATAN HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DALAM BAHAN AJAR  
ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SD/MI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARATUL QIFTIYAH, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080051  
Telah diujikan pada : Senin, 07 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 5fe0036f73a2d



Penguji I  
Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd.Si  
SIGNED

Valid ID: 5fdffef1ef0f7



Penguji II  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5fd219f244d7



Yogyakarta, 07 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5fe03111ed967

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Muatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam  
Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD/MI


Nama : Maratul Qiftiyah, S.Pd.

NIM : 18204080051

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Siti Fatonah, M.Pd. (  )

Penguji I : Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd. Si (  )

Penguji II : Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd. (  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 07 Desember 2020

Waktu : 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 94/A-

IPK : 3,84

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wrb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MUATAN HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) DALAM  
BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SD/MI**

yang ditulis oleh:

Nama : Maratul Qiftiyah, S.Pd.  
NIM : 18204080051  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 28 November 2020  
Pembimbing,



**Dr. Siti Fatonah, M.Pd.**  
**NIP. 19710205 199903 2 008**

## ABSTRAK

Maratul Qiftiyah, NIM. 18204080051, Muatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD/MI, Tesis, Program Magister PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam yang bermuatan HOTS (*higher order thinking skills*), dimana keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pendidikan menjadi prioritas, khususnya untuk tingkat sekolah dasar. Bahan ajar juga menjadi sumber utama dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, bahan ajar yang bermuatan HOTS dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik agar terbiasa dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga dapat berpikir jauh ke depan dan peka terhadap masalah yang ada di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini termasuk penelitian studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan interpretasi isi (*content interpretation*), baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Adapun penelitian ini mengambil fokus pada bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI dari tema 1 sampai tema 9.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, yaitu: *pertama*, muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan) dari tema 1 sampai dengan tema 9 berjumlah sebesar 28,03%, diantaranya yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). *Kedua*, muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai *critical and creative thinking* (berpikir kritis dan kreatif) tema 1 sampai dengan tema 9 berjumlah sebesar 61,73%, diantaranya terdapat pada kegiatan ayo mengamati dan ayo berkreasi. *Ketiga*, muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai keterampilan *problem solving* (memecahkan masalah) tema 1 sampai dengan tema 9 berjumlah sebesar 10,24%, diantaranya terdapat pada kegiatan ayo berdiskusi dan kerja sama dengan orang tua. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini didominasi oleh aspek HOTS sebagai *critical and creative thinking* (berpikir kritis dan kreatif).

**Kata Kunci:** HOTS, bahan ajar.



## ABSTRACT

Maratul Qiftiyah, NIM. 18204080051, Content of HOTS (Higher Order Thinking Skills) in Natural Science Teaching Materials for Class V SD / MI, Thesis, PGMI Masters Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2020.

This research is motivated by the importance of Natural Science teaching materials that contain HOTS (higher order thinking skills), where higher order thinking skills (HOTS) in education are a priority, especially at the elementary school level. Teaching materials are also the main source of teaching and learning activities. Besides, teaching materials containing HOTS can improve the thinking skills of students so that they are familiar with higher order thinking skills so they can think ahead and be sensitive to problems in the surrounding environment. This research includes library research using content analysis and content interpretation, both qualitatively and quantitatively. This research focuses on Natural Science teaching materials for class V SD / MI from theme 1 to theme 9.

This research produces conclusions, namely: first, load higher order thinking skills (HOTS) in Natural Science teaching materials for class V SD/MI in terms of HOTS aspects as a transfer of knowledge from theme 1 to theme 9 amounted to 28,03%, among them are analyzing (C4), evaluating (C5), and creating (C6). Second, the content of higher order thinking skills (HOTS) in Natural Sciences teaching materials for class V SD/MI in terms of HOTS aspects as critical and creative thinking themes 1 through 9 amounted to 61,73%, including there is in the activity let's observe and let's be creative. Third, the content of higher order thinking skills (HOTS) in Natural Sciences teaching materials for class V SD/MI in terms of HOTS aspects as *problem solving* skills themes 1 to theme 9 amounted to 10,24%, of which there were activities let's discuss and cooperate with parents. Therefore, it can be concluded that this teaching material is dominated by HOTS aspects as critical and creative thinking.

**Keywords:** HOTS, teaching materials.

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (النجم: ٣٩)

Artinya: “*dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya*” (Q.S. An Najm: 39).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

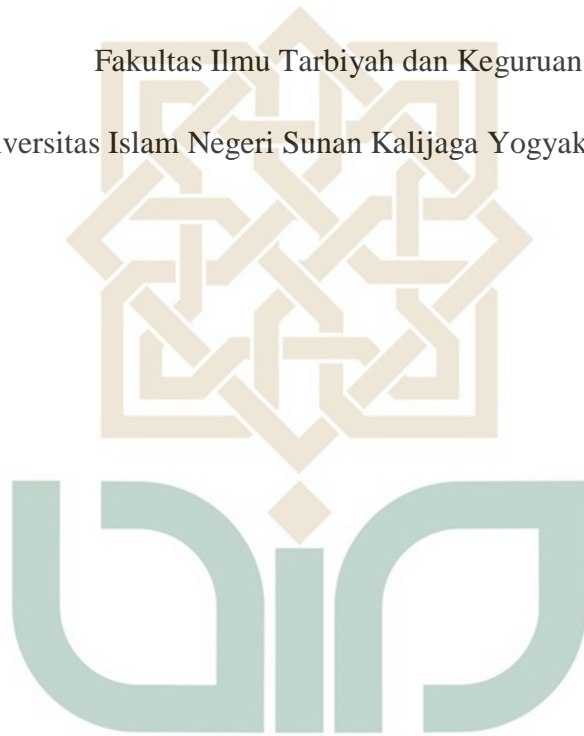
Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Analisis Muatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD/MI” tanpa halangan suatu apapun. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Magister (S-2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh alam. Semoga kelak di hari akhir, penulis maupun pembaca mendapatkan *syafa'atnya*. Aamiin.

Berkat ikhtiar penulis dan bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak, penyusun tesis ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis dan mahasiswa lainnya.
6. Pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan berupa pinjaman buku guna referensi dalam penyusunan tesis ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak H. Zaini Mustofa dan Ibu Hj. Sudarti yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan, dan tiada henti-hentinya mendo'akan dan menuntun langkahku hingga tercapainya gelar Magister Pendidikan.
8. Kakakku Dewi Rohmah, Miftahul Huda, S.Pd., Nanang Fatah, Muhammad Khafid, Yusuf Efendi dan Adikku Muhammad Baihaqi yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan program magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Sandriansyah, S.H., yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, kesabaran dalam menemani dan membantu penulis mengerjakan tesis ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buat penulis. Aaamiin.
10. Teman-teman seperjuangan S2 PGMI angkatan 2018 genap yang telah berjuang bersama menuntut ilmu di Yogyakarta yang senantiasa memberikan saran dan semangat.
11. Teman-teman seperjuangan IKA Alumni PGMI UIN Raden Intan Lampung yang berjuang bersama menuntut ilmu di Yogyakarta

Kepada semua pihak, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal ibadah oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Terakhir kalinya penulis haturkan permohonan maaf sedalam-dalamnya apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan penulisan maupun isi tesis ini. Tesis ini

tentu saja masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 November 2020

Hormat Saya,



**Maratul Qiftiyah, S.Pd.**

**NIM. 18204080051**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BERHIJAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>22</b>
A. Kurikulum 2013 .....	22
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	22
2. Tujuan Kurikulum 2013 .....	25
3. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	26
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	27
B. Bahan Ajar .....	29
1. Pengertian Bahan Ajar .....	29
2. Karakteristik Bahan Ajar.....	30
3. Fungsi Bahan Ajar.....	31
4. Buku sebagai Bahan Ajar.....	32
5. Pentingnya Bahan Ajar bagi Kegiatan Pembelajaran .....	33
C. Pembelajaran Tematik .....	34
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	34
2. Landasan Pembelajaran Tematik .....	35
3. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	37
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	38
D. Pembelajaran IPA di SD/MI .....	39
1. Pengertian Pembelajaran IPA di SD/MI .....	39

2. Ruang Lingkup Materi IPA di SD/MI.....	40
3. Karakteristik Materi IPA di SD/MI.....	43
E. Pembelajaran Berbasis HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ).....	44
1. Pengertian HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ).....	44
2. Aspek HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ).....	47
3. Landasan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) .....	58
4. Pengaruh Menilai Keterampilan Berpikir .....	62
5. Menilai Pemikiran Tingkat Tinggi Meningkatkan Prestasi Peserta Didik .....	63
6. Menilai Berpikir Tingkat Tinggi Meningkatkan Motivasi Peserta Didik .....	65
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM BAHAN AJAR SISWA KELAS V KURIKULUM 2013.....</b>	<b>69</b>
A. Identitas Bahan Ajar Siswa Kelas V Kurikulum 2013 .....	69
B. Penyajian Bahan Ajar Siswa Kelas V Kurikulum 2013 .....	72
C. Kompetensi Inti.....	83
D. Kompetensi Dasar.....	84
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>86</b>
A. Hasil Temuan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dalam Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD/MI .....	86
B. Pembahasan.....	101
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ruang Lingkup Materi Pokok IPA SD/MI .....	41
Tabel 2.2	Proses Kognitif sesuai dengan Level Kognitif Bloom .....	50
Tabel 2.3	Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif .....	51
Tabel 2.4	Ranah Afektif .....	51
Tabel 2.5	Kata Kerja Operasional Ranah Afektif .....	52
Tabel 2.6	Proses Psikomotor .....	53
Tabel 2.7	Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotor .....	54
Tabel 2.8	Indikator Aspek HOTS.....	57
Tabel 3.1	Kompetensi Dasar Kelas V .....	84
Tabel 4.1	Jumlah Aspek HOTS pada Setiap Subtema .....	87
Tabel 4.2	Jumlah dan Persentase Keseluruhan Aspek HOTS pada Setiap Tema.....	93
Tabel 4.3	Jumlah dan Persentase Aspek HOTS sebagai <i>Transfer of Knowledge</i> dalam Setiap Tema .....	94
Tabel 4.4	Jumlah dan Persentase Aspek HOTS sebagai <i>Critical and Creative Thinking</i> dalam Setiap Tema .....	97
Tabel 4.5	Jumlah dan Persentase Aspek HOTS sebagai Keterampilan <i>Problem Solving</i> dalam Setiap Tema .....	99



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Aspek Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi .....	48
Gambar 3.1	Profil Buku Tema 1 .....	73
Gambar 3.2	Daftar Isi Bahan Ajar Tema 2 .....	74
Gambar 3.3	Daftar Isi Bahan Ajar Tema 3 .....	75
Gambar 3.4	Daftar Isi Bahan Ajar Tema 4 .....	76
Gambar 3.5	Daftar Isi Bahan Ajar Tema 5 .....	77
Gambar 3.6	Ilustrasi Kegiatan Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba pada Tema 6 .....	78
Gambar 3.7	Ilustrasi Kegiatan Ayo Mencoba, Ayo Renungkan, Ayo Berdiskusi, serta Kerja Sama dengan Orang Tua pada Tema 7 .....	80
Gambar 3.8	Ilustrasi Kegiatan Ayo Berdiskusi, Kerja Sama dengan Orang Tua, dan Ayo Berkreasi pada Tema 8 .....	81
Gambar 3.9	Ilustrasi Kegiatan Ayo Mengamati, Ayo Berlatih, Ayo Mencoba, dan Ayo Berdiskusi pada Tema 9 .....	83
Gambar 4.1	Grafik Jumlah Aspek HOTS sebagai <i>Transfer of Knowledge</i> dalam Setiap Tema .....	95
Gambar 4.2	Grafik Jumlah Aspek HOTS sebagai <i>Critical and Creative Thinking</i> dalam Setiap Tema .....	98
Gambar 4.3	Grafik Jumlah Aspek HOTS sebagai Keterampilan <i>Problem Solving</i> dalam Setiap Tema .....	100
Gambar 4.4	Ilustrasi Cara Membuat Pola Hewan Vertebrata .....	105
Gambar 4.5	Ilustrasi Mengamati Gambar Lalu Menemukan Perbedaan .....	106
Gambar 4.6	Ilustrasi Bahan Pengamatan yang Melatih <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis) pada Pembelajaran 5 “Suhu dan Kalor” tema “Panas dan Perpindahannya” .....	109
Gambar 4.7	Ilustrasi Bahan Pengamatan yang Melatih <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis) pada Pembelajaran 1 “Benda Tunggal dan Campuran” tema “Benda-Benda di Sekitar Kita” .....	110
Gambar 4.8	Ilustrasi Pembelajaran 1 untuk Menumbuhkan Keterampilan <i>Problem Solving</i> (Memecahkan Masalah) pada Pembelajaran 1 “Pentingnya Udara bagi Pernapasan” tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” .....	114
Gambar 4.9	Ilustrasi Pembelajaran 1 untuk Menumbuhkan Keterampilan <i>Problem Solving</i> (Memecahkan Masalah) pada Pembelajaran 1 “Peredaran Darahku Sehat” tema “Sehat itu Penting” .....	115

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemilihan Halaman pada Bahan Ajar .....	127
Lampiran 2	Pemenggalan Pernyataan pada Bahan Ajar .....	133
Lampiran 3	Hasil Analisis Bahan Ajar Bermuatan Aspek HOTS .....	155
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Tesis .....	175
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup .....	176



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Munculnya revolusi industri 4.0 kini telah berada pada pendidikan abad ke-21, di mana pendidik harus siap untuk menghadapi tantangan. Salah satu tantangannya adalah bahwa harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang siap untuk memenuhi tantangan kehidupan. Memahami karakteristik pendidikan di abad ke-21 adalah salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan siswa termasuk keterampilan belajar dan inovasi, menguasai media dan informasi, keterampilan hidup dan karier.<sup>1</sup> Adapun visi pendidikan abad ke-21 yang didasarkan pada paradigma belajar untuk berpikir secara logis dan rasional, belajar bagaimana memecahkan masalah, belajar berorientasi diri untuk pembentukan karakter, dan belajar untuk hidup dengan bersikap toleransi dan sikap kerjasama.

Tantangan di era ini adalah perlunya menumbuhkan pendidikan dengan berpikir kritis (keterampilan berpikir). Istilah yang sering berhubungan dengan berpikir kritis yaitu *higher order thinking skills* (HOTS) yang artinya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Era-revolusi industri 4.0 keterampilan untuk menganalisis dan membuat keputusan dengan benar dan cepat sangat diperlukan. Keterampilan ini akan dibutuhkan untuk masa yang akan datang dan mampu membantu siswa mempersiapkan diri untuk bersaing. Agar tidak ketinggalan perkembangan zaman dengan mempercepat pengembangan ilmu

---

<sup>1</sup> Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 9-11.

pengetahuan dan teknologi, proses pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini sejalan dengan ide Kuswana bahwa keterampilan berpikir terkait dengan satu bagian dari fungsi otak. Semakin banyak otak menggunakannya, semakin mudah untuk menempatkan keterampilan dalam berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis sangat penting melalui tahapan pengamatan, interpretasi, analisis, penarikan kesimpulan, evaluasi, penjelasan, dan metakognisi.<sup>2</sup>

Di sisi lain, pemerintah mengharapkan siswa memperoleh berbagai kompetensi dengan menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kompetensi ini meliputi berpikir kritis, kreatif dan inovasi, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, dan kepercayaan diri. Lima hal yang difokuskan oleh pemerintah untuk target siswa adalah sistem penilaian pada ujian nasional dan keterampilan HOTS abad ke-21 juga berlaku karena masih peringkat rendah pada *Programme for International Student Assessment* (PISA) dan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dibandingkan dengan negara-negara lain, sehingga standar nasional untuk ujian nasional dapat ditingkatkan untuk mengatasi kekurangan.<sup>3</sup>

Pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah suatu program yang dikembangkan dalam upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) dalam upaya meningkatkan kualitas

---

<sup>2</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 21.

<sup>3</sup> Yoki Ariyana, dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 2.

pembelajaran dan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan di bawah naungan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2018, yang bertujuan memperkuat pendidikan karakter dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.<sup>4</sup>

Berubahnya kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K-13) kini membutuhkan fokus dasar pada buku teks sebagai bahan ajar. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru untuk membawa banyak perubahan dalam pendidikan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan Kementerian Agama telah menyediakan bahan ajar untuk guru dan siswa. Pada proses pembelajaran, bahan ajar merupakan komponen paling penting untuk dipertimbangkan saat persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, termasuk pelatihan dan peningkatan HOTS.<sup>5</sup>

Jadi, dapat dikatakan bahwa semakin banyak konten HOTS dalam bahan ajar, maka siswa semakin banyak berlatih dan belajar tentang HOTS. Dalam upaya mewujudkan pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam yang berbasis HOTS diperlukan kajian mendalam dan penelitian pada bahan ajar yang digunakan guru dan siswa di sekolah. Ini dilakukan untuk melihat bagaimana muatan HOTS dalam bahan ajar tersebut. Kajian ini penting karena pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pemahaman yang didasari atas bukti serta penalaran ilmiah.

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Ely Susanti, dkk, *Computer-Assisted Realistic Mathematics Education for Enhancing Students' Higher Order Thinking Skills (Experimental Study in Junior High School in Palembang, Indonesia)*, Journal of Education and Practice, Vol. 5, Nomor. 18, 2014, hlm. 51.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rika Maria menyatakan bahwa hasil perolehan persentase HOTS pada buku teks Sejarah Indonesia dari penerbit Kemendikbud kelas X sebesar 3,23%, kelas XI 2,78%, dan kelas XII 2,63%. Berdasarkan hasil pengolahan data keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku teks Sejarah Indonesia penerbit Erlangga kelas X 1,57%, kelas XI 2,04% dan kelas XII 1,19%. Dari kedua buku tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.<sup>6</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah adanya persamaan topik penelitian, yaitu membahas tentang HOTS pada buku teks atau bahan ajar. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah buku yang akan diteliti. Penelitian tersebut meneliti buku teks Sejarah Indonesia pada jenjang SMA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam pada jenjang SD/MI.

Alasan memilih topik bahan ajar siswa kelas V SD/MI mata pelajaran IPA sebagai objek penelitian karena pentingnya buku bahan ajar dan fungsinya sebagai sumber rujukan kedua setelah guru. Penelitian tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pendidikan adalah prioritas yang tidak dapat ditunda lagi apalagi untuk jenjang sekolah dasar. Ini untuk meningkatkan pemikiran siswa agar terbiasa dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga mereka dapat berpikir ke depan dan peka terhadap masalah di lingkungan sekitar. Maka dari itu, penelitian keterampilan berpikir tingkat

---

<sup>6</sup> Rika Maria, *Analisis High Order Thinking Skills (HOTS) Taksonomi Bloom dalam Buku Teks Sejarah Indonesia*, Tesis: Program Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018.

tinggi terus dilakukan, sehingga siswa dapat belajar secara kritis, kreatif, peduli dengan realitas masyarakat dan lingkungan sekitar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan)?
2. Bagaimana muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai *critical and creative thinking* (berpikir kritis dan kreatif)?
3. Bagaimana muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai keterampilan *problem solving* (memecahkan masalah)?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI dilihat dari aspek HOTS sebagai *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan).



- b. Untuk menganalisis muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI dilihat dari aspek HOTS sebagai *critical and creative thinking* (berpikir kritis dan kreatif).
- c. Untuk menganalisis muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI dilihat dari aspek HOTS sebagai keterampilan *problem solving* (memecahkan masalah).

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran kelas V SD/MI, khususnya materi Ilmu Pengetahuan Alam yang berbasis HOTS. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan bahan ajar bagi guru. Memberi kontribusi keilmuan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji HOTS.

### b. Secara praktis

#### 1) Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi guru, khususnya pemahaman tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam berbasis HOTS dan materi pokok lainnya, sehingga guru dapat mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Adanya analisis tersebut dapat menjadikan guru lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar guna melakukan inovasi pembelajaran.

## 2) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, siswa akan tahu bagian mana materi yang dipelajari dalam jenjang kelas yang ditempati.

### D. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan berfokus pada HOTS dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI. HOTS yang dimaksud meliputi tiga aspek, diantaranya yaitu: HOTS sebagai *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan), HOTS sebagai *critical and creative thinking* (berpikir kritis dan kreatif), dan HOTS sebagai keterampilan *problem solving* (memecahkan masalah). Beberapa kajian mengenai HOTS telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelusuran dan pengkajian terhadap penelitian yang ada, maka peneliti menemukan relevansi dengan judul penelitian. Adapun literatur yang berkaitan tersebut antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian dilakukan oleh Iqbal Faza Ahmad yang bertujuan untuk mengetahui komposisi soal ujian akhir siswa kelas 6 Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah (KMI) kelompok mata pelajaran Dirasah Islamiyah dilihat dari tingkat kemampuan berpikir menurut taksonomi Bloom dan mengetahui karakteristik *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang terdapat pada soal ujian akhir kelompok mata pelajaran Dirasah Islamiyah. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada sejumlah kecil pertanyaan ujian akhir untuk siswa kelas 6 KMI dari Dirasah Islamiyah (Tauhid, Fiqh dan Tarikh Islam) yang berisi kemampuan berpikir menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi

(C3, C4, dan C5) dan tidak ada item yang berisi kemampuan berpikir untuk membuat (C6). Pertanyaan-pertanyaan yang paling memenuhi karakteristik HOTS adalah pertanyaan ujian tentang Fiqh, diikuti oleh Tauhid dan Tarikh Islam.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang pertanyaan ujian akhir mata pelajaran Tauhid, Fiqh dan Tarikh Islam sedangkan peneliti mengambil tentang bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian di atas mengambil kelas VI, sedangkan peneliti mengambil kelas V. Kesamaan dalam penelitian ini adalah HOTS.

*Kedua*, penelitian dilakukan oleh Retno Dewi Irmawati bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap *higher order thinking skills* dalam pembelajaran IPA siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis menunjukkan perbedaan dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi IPA dan motivasi siswa antara uji coba dan tes lapangan. Dilihat dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa strategi dan motivasi belajar yang dipilih memiliki efek positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang strategi pembelajaran dan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA, sedangkan peneliti mengambil tentang bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian di atas mengambil kelas IV, sedangkan peneliti mengambil kelas V. Kesamaan dalam penelitian ini adalah HOTS.

---

<sup>7</sup> Iqbal Faza Ahmad dan Sukiman, *Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah di Pondok Modern Tazakka Batang*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XVI, No. 2, Desember 2019, hlm. 137.

<sup>8</sup> Retno Dewi Irmawati, dkk, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 5, No. 2, Agustus 2018, hlm. 143.

*Ketiga*, penelitian dilakukan oleh Gina Sasmita Pratama menunjukkan bahwa hasil konten HOTS pada buku teks Matematika SMP Indonesia dan Malaysia terlihat dibagian materi, contoh, dan soal latihan. Konten HOTS dalam materi, contoh, dan pertanyaan dibuku Indonesia lebih besar daripada dibuku Malaysia.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang buku teks Matematika, sedangkan peneliti mengambil tentang bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian di atas mengambil jenjang SMP, sedangkan peneliti mengambil jenjang SD/MI. Kesamaan dalam penelitian ini adalah HOTS.

*Keempat*, penelitian dilakukan oleh Jumiaty yang menunjukkan bahwa pada awal materi IPA kelas V SD/MI tema 1 untuk setiap sub-tema ada pertanyaan untuk mengeksplorasi pengalaman dan berlatih berpikir tingkat tinggi. Ada juga kegiatan untuk mengkreasikan diri di setiap sub-tema dan beberapa pertanyaan untuk melatih pemikiran tingkat tinggi di akhir setiap pertanyaan latihan.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas hanya mengambil tema 1 saja, sedangkan peneliti mengambil semua tema. Penelitian di atas menggunakan buku karya Afriki, sedangkan peneliti menggunakan buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian

---

<sup>9</sup> Gina Sasmita Pratama, *Analisis Muatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Buku Teks Matematika SMP (Komparasi Buku Indonesia dan Malaysia)*, Tesis: Program Studi Pendidikan Matematika, UNY, 2019.

<sup>10</sup> Jumiaty, *IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 1, Karya Afriki, dkk)*, Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 1, Oktober, 2016, hlm. 17.

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kesamaan dalam penelitian ini adalah kelas V.

*Kelima*, penelitian dilakukan oleh Nurul Fauziah menyatakan bahwa pertanyaan HOTS dalam UN di tingkat SD/MI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sumatera Selatan pada tahun 2014/2015 adalah 2,5%, tahun 2015/2016 adalah 7,5%, dan untuk tahun 2016/2017 adalah 7,5%.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang pertanyaan UN, sedangkan peneliti mengambil tentang bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam. Kesamaan dalam penelitian ini adalah HOTS pada tingkat SD/MI.

*Keenam*, penelitian dilakukan oleh Novitasari yang menunjukkan bahwa hasil persentase tanggapan siswa terhadap buku teks Fisika berbasis HOTS kelas XI adalah 76,53% (sangat baik). Selain itu, hasil tes harian memiliki persentase efektivitas 82,35% (sangat baik). Nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan nilai dimana  $t$  hitung = 2.13 dan  $t$  tabel = 1.697. Jadi penggunaan buku teks berdasarkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat dikatakan valid, praktis, dan efektif.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang buku teks Fisika, sedangkan peneliti mengambil tentang bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian di atas mengambil jenjang SMA kelas

---

<sup>11</sup> Nurul Fauziah, *Analisis Soal Ujian Nasional Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Mata Pelajaran IPA Tingkat SD/MI*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sriwijaya, 2018.

<sup>12</sup> Novitasari, dkk, *Efektivitas Buku Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke Siswa Kelas XI SMA Negeri Tugumulyo Tahun Pelajaran 2018/2019*, Silampari: Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika (JPIP), Vol. 1, No. 1, hlm. 75.

XI, sedangkan peneliti mengambil jenjang SD/MI kelas V. Kesamaan dalam penelitian ini adalah HOTS.

*Ketujuh*, penelitian dilakukan oleh Fuaddilah Ali Sofyan yang menyatakan bahwa dalam menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan, kurikulum 2013 mengasumsikan bahwa HOTS adalah strategi yang dapat diterapkan atau digunakan untuk dapat menjawab masalah dampak globalisasi dan pendidikan nasional agar dapat beradaptasi dengan masa depan dan dunia internasional.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang implementasi pada kurikulum 2013, sedangkan peneliti mengambil tentang bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam. Kesamaan dalam penelitian ini adalah HOTS.

*Kedelapan*, penelitian dilakukan oleh Indrya Mulyaningsiha menunjukkan bahwa pembelajaran di Jurusan Tadris Bahasa Indonesia memiliki konten HOTS. Namun, masih ada mata kuliah yang belum dimuat dengan HOTS. Oleh karena itu, harus ada peningkatan bagi dosen yang mendukung mata kuliah. Tugas mata kuliah tentu saja bukan hanya makalah, tetapi suatu produk. Produk tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat umum, baik dalam bentuk pertunjukan maupun sebuah buku.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas tentang buku teks Fisika, sedangkan peneliti mengambil tentang bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian di atas pada jurusan tadris Bahasa Indonesia,

---

<sup>13</sup> Fuaddilah Ali Sofyan, *Implementasi HOTS pada Kurikulum 2013*, Jurnal Inventa, Vol. III, No. 1, Maret 2019, hlm. 1.

<sup>14</sup> Indrya Mulyaningsiha dan Itaristantia, *Pembelajaran Bermuatan HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Jurusan Tadris Bahasa Indonesia*, Indonesian Language Education and Literature, Vol. 4, No. 1, Desember 2018, hlm. 114.

sedangkan peneliti mengambil jenjang SD/MI. Kesamaan dalam penelitian ini adalah HOTS.

Berlakunya kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21 menuntut kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dengan kemampuan teknologi. Terlebih pada dunia kerja abad 21 ini menuntut pekerja yang inisiatif, kreatif, kritis, serta cakap memecahkan masalah. Tantangan abad 21 erat kaitannya antara Ilmu Pengetahuan Alam (sains) dan teknologi serta memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Meski di sisi lain, dampak negatif yang timbul dari perkembangan sains dan teknologi tidak dapat dihindarkan sehingga perlu adanya pemahaman terhadap sains dan teknologi melalui HOTS untuk kesejahteraan dan keselamatan umat manusia. Upaya pemerintah dalam mensukseskan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah dengan menerbitkan buku tematik baik bagi guru maupun bagi siswa sebagai sumber belajar. Konten isi dalam buku baik bagi guru maupun bagi siswa sudah disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar maupun standar kompetensi lulusan.

Dari semua penelitian yang diuraikan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan khusus dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Fokus dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis muatan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam bahan ajar bagi siswa dalam kurikulum 2013 sebagai kajian penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI. Maka dari itu, peneliti akan melakukan

penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang akan melengkapi informasi pada tema yang sama sebelumnya.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Metode penelitian didasarkan dan dipengaruhi oleh asumsi filosofis dari penelitian yang dianut oleh peneliti. Metode penelitian menentukan bagaimana data penelitian dikumpulkan.<sup>15</sup> Metode yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan meliputi:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulisan tesis ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) yakni rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.<sup>16</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan analisis isi. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penyelidikan dengan tujuan memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami serta menafsirkan makna suatu teks dalam latar ilmiah.<sup>17</sup>

Studi kepustakaan (*library research*) digunakan sebagai basis penelitian ini karena banyaknya penelitian yang ditemukan berorientasi

---

<sup>15</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 36.

<sup>16</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

<sup>17</sup> Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 81.



pada analisis materi/isi (*content analysis*) terhadap bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kurikulum 2013 yang memiliki muatan HOTS (*higher order thinking skills*). Kepustakaan yang digunakan dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan beberapa tulisan yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.<sup>18</sup> Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat dinamis, fleksibel dan tentatif sebagai ciri dari pendekatan kualitatif.<sup>19</sup> Sehingga diharapkan dapat diterapkan secara dinamis dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan HOTS (*higher order thinking skills*) pada bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam pada 9 buku, yaitu dari tema 1 sampai dengan tema 9. Dokumen yang dianalisis adalah bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## 2. Objek dan Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam pada buku tematik bagi peserta didik kurikulum 2013 kelas V SD/MI revisi tahun 2017, berjumlah 9 buku terdiri dari tema 1 sampai tema 9 yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan fokus penelitian ini adalah mencari dan menganalisis muatan HOTS pada bahan ajar yang meliputi teks dan gambar ilustrasi.

---

<sup>18</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktisi*, (Jakarta: Rhineka Utama, 1991), hlm. 109.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 283-285.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung dengan judul penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Maryanto yang berjudul: “Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.
- 2) Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Heny Kusumawati yang berjudul: “Udara Bersih bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.
- 3) Buku yang diterbitkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Fransiska Susilawati yang berjudul: “Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.

- 4) Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Ari Subekti yang berjudul: “Sehat itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.
- 5) Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Diana Puspa Karitas yang berjudul: “Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.
- 6) Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Diana Puspa Karitas dan Fransiska yang berjudul: “Panas dan Perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.
- 7) Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Maryanto, Fransiska, Heny Kusumawati, Diana Puspa, dan Ari Subekti yang berjudul: “Peristiwa dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.
- 8) Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Heny Kusumawati yang berjudul: “Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.

- 9) Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Ari Subekti yang berjudul: “Benda-Benda di Sekitar Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V”.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen dan jurnal lainnya yang membahas tentang bahan ajar kurikulum 2013 dan HOTS (*higher order thinking skills*).

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pembacaan dan pencatatan muatan HOTS ditinjau dari aspeknya pada bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam buku tematik edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penyelesaian kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah

dikumpulkan tanpa analisis menjadi tidak berarti. Maka dari itu, analisis data ini adalah untuk memberi arti dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.<sup>20</sup> Hal yang mempengaruhi kualitas penelitian diantaranya adalah bagaimana teknik yang digunakan dalam pengambilan data. Agar memperoleh data yang rinci maka penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan telaah sistematis dan catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data.<sup>21</sup>

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif diperoleh dari setiap unit analisis dalam materi, contoh, dan latihan dalam bahan ajar. Unit analisis dibagian materi adalah masing-masing sub-materi di bahan ajar, sedangkan unit analisis dibagian contoh dan latihan yaitu masing-masing contoh atau item pertanyaan. Analisis kuantitatif dilakukan untuk penggunaan angka dalam bentuk tabel maupun diagram serta menentukan persentase pada data penelitian.<sup>22</sup>

Data penelitian yang dianalisis lebih rinci diperlukan beberapa metode, diantaranya seperti memahami, mempelajari, serta menganalisis data yang sudah terkumpul. Berikut beberapa metode yang dilakukan dalam menganalisis yaitu:

---

<sup>20</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 119.

<sup>21</sup> Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Wajdi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 21.

<sup>22</sup> Bonaventura Satya Bharata, *Analisis Isi Kuantitatif: Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi*, (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011), hlm. 97.

- a. Metode analisis isi (*content analysis*) merupakan metode yang memungkinkan peneliti mendapatkan pesan, isi, dan muatan nilai sesuai dengan tema yang ditelitinya.<sup>23</sup> Analisis ini penulis gunakan karena subjek penelitian yang berupa dokumen berwujud buku teks berisi pesan-pesan komunikasi secara sistematis dan obyektif. Harapannya, dengan menggunakan metode ini permasalahan pada penelitian ini dapat terjawab.
- b. Metode interpretasi isi (*content interpretation*) merupakan metode analisis untuk menangkap makna, nilai, dan maksud dari suatu objek penelitian.<sup>24</sup> Metode interpretasi isi digunakan untuk menyingkap makna atau nilai intrinsik dari konsep relasi dengan harapan dapat diperoleh makna yang tersembunyi dalam konsep tersebut.

## F. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian diantaranya yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Bagian awal tesis ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota

---

<sup>23</sup> Farid Wajidi, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1991), hlm. 32.

<sup>24</sup> Anton Bakker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 43.

dinas, abstrak, motto, halaman persembahan, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.<sup>25</sup>

## 2. Bagian Utama

Bagian utama peneliti menyajikan antara bab satu dengan bab yang lain dan saling berhubungan. Dengan demikian diharapkan terbentuk suatu sistem penulisan yang runtut. Bagian dari tesis ini terdiri dari lima bab yang di dalamnya terdapat sub-sub bab. Untuk mempermudah memahami alur pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang mengulas mengenai kurikulum 2013, bahan ajar, pembelajaran tematik, pembelajaran berbasis HOTS, pembelajaran IPA di SD/MI. Dalam bab ini menjelaskan tentang 1) Kurikulum 2013 meliputi pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, dan prinsip pengembangan kurikulum 2013, 2) Bahan ajar meliputi pengertian bahan ajar, karakteristik bahan ajar, fungsi bahan ajar, buku sebagai bahan ajar, pentingnya bahan ajar bagi kegiatan pembelajaran, 3) Pembelajaran tematik meliputi pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, dan karakteristik pembelajaran tematik. 4) Pembelajaran IPA di SD/MI meliputi pengertian

---

<sup>25</sup> Tim Magister FITK, *Buku Pedoman Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: Program Magister, FTIK, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 11-15.

pembelajaran IPA di SD/MI, ruang lingkup pembelajaran IPA di SD/MI, dan karakteristik pembelajaran IPA di SD/MI. 5) Pembelajaran berbasis HOTS meliputi pengertian HOTS, aspek HOTS, dan landasan HOTS,

Bab III merupakan gambaran umum bahan ajar tematik siswa kelas V untuk SD/MI. Pada bab ini akan dikupas tentang profil dari masing-masing buku, baik dari segi identitas, sistematika penyajian, dan pemetaan kompetensi dasar.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas terkait analisis muatan *higher order thinking skills* (HOTS) pada bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam buku tematik kelas V SD/MI kemudian dipetakan melalui bentuk diagram ataupun tabel. Selanjutnya, dianalisis hasil temuan tersebut dilihat dari kelebihan dan kekurangan bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari *higher order thinking skills* (HOTS).

Bab V merupakan bab akhir atau penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah serta saran-saran yang ditampilkan dengan harapan dapat memberi masukan bagi seluruh pihak yang terkait dan memiliki relevansi dengan penelitian ini.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI yang paling banyak hingga paling sedikit yaitu ditinjau dari aspek HOTS sebagai *critical and creative thinking* (berpikir kritis dan kreatif), HOTS sebagai *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan), HOTS sebagai keterampilan *problem solving* (memecahkan masalah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan) dari tema 1 sampai dengan tema 9 berjumlah sebesar 28,03%, diantaranya yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).
2. Muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai *critical and creative thinking* (berpikir kritis dan kreatif) tema 1 sampai dengan tema 9 berjumlah sebesar 61,73%, diantaranya terdapat pada kegiatan ayo mengamati dan ayo berkreasi.
3. Muatan *higher order thinking skills* (HOTS) dalam bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI ditinjau dari aspek HOTS sebagai keterampilan *problem solving* (memecahkan masalah) tema 1 sampai

dengan tema 9 berjumlah sebesar 10,24%, diantaranya terdapat pada kegiatan ayo berdiskusi dan kerja sama dengan orang tua.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi penyusunan bahan ajar yang lebih mengedepankan aspek-aspek HOTS sebagai berikut:

1. Mengingat kurikulum yang berlaku saat ini kurikulum 2013 yang mana bahan ajar sebagai bahan acuan pembelajaran bagi guru maupun siswa, maka disarankan bagi penulis bahan ajar yang lainnya untuk menulis dengan mempertimbangkan keseimbangan aspek HOTS tidak hanya menekankan pada salah satu aspek saja (dalam hal ini aspek HOTS sebagai *critical and creative thinking*) tetapi juga aspek HOTS yang lainnya (aspek HOTS sebagai *transfer of knowledge*, HOTS sebagai keterampilan *problem solving*).
2. Mengingat hasil kesimpulan dalam penelitian ini yang masih menunjukkan aspek HOTS dengan proporsi yang berbeda setiap aspeknya maka sebaiknya disarankan dalam pembelajaran guru untuk lebih kreatif mengemas materi dengan memadukan ketiga aspek HOTS untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
3. Mengingat penelitian hanya dilakukan pada bahan ajar kelas V, maka disarankan untuk peneliti lain untuk meneliti lebih banyak terkait bahan ajar

kelas lain sehingga lebih teliti lagi dalam melihat keseimbangan HOTS dalam pembelajaran.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Afandi & Sajidan, *Stimulasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Surakarta: Penerbit dan Percetakan UNS, 2018.
- Ahmad, Iqbal Faza dan Sukiman, *Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah di Pondok Modern Tazakka Batang*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XVI, No. 2, Desember 2019.
- Anderson, Lorin W., dan David R. Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Aqil, Deden Ibnu, *Literasi Sains Sebagai Konsep Pembelajaran Buku Ajar Biologi di Sekolah*, *Wacana Didaktika: Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, Vol. 5, No. 2, Desember, 2017.
- Ariyana, Yoki, dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- At-Taubany, Triatno Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Depok: Kencana, 2017.
- Bakker, Anton, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Basuki, Ismet, dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Bharata, Bonaventura Satya, *Analisis Isi Kuantitatif: Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi*, Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011.
- Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Brookhart, Susan M., *How to Asses Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*, Virginia USA: ASCD Alexandria, 2010.

- Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Desstya, Anatri, *IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD Kelas IV Tema 3, Karya Much. Azam, Dkk)*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) 2015.
- Fadlillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- Fauziah, Nurul. *Analisis Soal Ujian Nasional Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Mata Pelajaran IPA Tingkat SD/MI*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sriwijaya, 2018.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 218.
- Harmin, Merril, dan Melanie Toth, *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi: Buku Pegangan Lengkap untuk Guru Masa Kini*, Jakarta: PT. Indeks, 2012.
- Haryati, Mimin, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Hassoubah, Zaleha Izhah, *Developing Creative & Critical Thinking Skills: Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004.
- Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Irmawati, Retno Dewi, dkk, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 5, No. 2, Agustus 2018.
- Jumiati, *IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 1, Karya Afriki, dkk)*, Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 1, Oktober, 2016.
- Karitas, Diana Puspa, *Ekosistem*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Karitas, Diana, dan Fransiska, *Panas dan Perpindahannya*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Maliki Press, 2008.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peduli terhadap Makhluq Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Lazurdi GIS dan Politeknik Negeri Media Kreatif, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kerangka Dasar Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Balitbang Kemendikbud, 2013.
- Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Wajdi, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1993.
- Kusumawati, Heny, *Udara Bersih bagi Kesehatan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Berpikir*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lampiran Permendikbud No. 57 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013.
- Lestari, Ika, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Akademia Permata, 2013.
- Lewy, Zulkardi, Nyimas Aisyah, Pengembangan Soal untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan dan Deret Bilangan di Kelas IX Akselerasi SMP Xaverius Maria Palembang, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 3. No. 2, Desember 2009.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Maria, Rika, *Analisis High Order Thinking Skills (HOTS) Taksonomi Bloom dalam Buku Teks Sejarah Indonesia*, Tesis: Program Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018.
- Maryanto, *Organ Gerak Hewan dan Manusia*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulyaningsiha, Indrya dan Itaristantia, *Pembelajaran Bermuatan HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Jurusan Tadris Bahasa Indonesia*, Indonesian Language Education and Literature, Vol. 4, No. 1, Desember 2018.

- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution, S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 1992.
- Novitasari, dkk, *Efektivitas Buku Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke Siswa Kelas XI SMA Negeri Tugumulyo Tahun Pelajaran 2018/2019*, Silampari: Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika (JPIP), Vol. 1, No. 1.
- Nursalam, *Pengukuran dalam Pendidikan*, Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Permana, Nasha Nauvalika, dkk, *Analisis Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Higher order thinking skills(HOTS)*, *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM SUKA)*, Vol II, No 2, Agustus 2020.
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Poerwati, Loeloek Endah, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013.
- Prabowo, Sugeng Listyo, dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran: pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.

- Pratama, Gina Sasmita, *Analisis Muatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Buku Teks Matematika SMP (Komparasi Buku Indonesia dan Malaysia)*, Tesis: Program Studi Pendidikan Matematika, UNY, 2019.
- Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta Barat: PT Indeks, 2011.
- Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.
- SB, Mamat, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, 2005.
- Setiawati, Wiwik, dkk, *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*, Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Sigit, Diana Vivanti, dkk, *Implementation Supplementary Book of Green Consumerism: Improving Students HOTS in Environmental Learning*, *European Journal of Educational Research*, Volume 9, Issue 1, 2020.
- Sofyan, Fuaddilah Ali, *Implementasi HOTS pada Kurikulum 2013*, *Jurnal Inventa*, Vol. III, No. 1, Maret 2019.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dan Praktisi*, Jakarta: Rhineka Utama, 1991.
- Subekti, Ari, *Benda-Benda di Sekitar Kita*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Subekti, Ari, *Sehat itu Penting*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sunarni & Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Supranoto, Heri, *Pengembangan Soal HOTS Berbasis Permainan Ular Tangga Pada Mata Kuliah Telaah Ekonomi SMA*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Susanti, Ely, dkk, *Computer-Assisted Realistic Mathematics Education for Enhancing Students' Higher Order Thinking Skills (Experimental Study in Junior High School in Palembang, Indonesia)*, *Journal of Education and Practice*, Vol. 5, Nomor. 18, 2014.



- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Susilawati, Fransiska, *Makanan Sehat*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Tim Magister FITK, *Buku Pedoman Penulisan Tesis*, Yogyakarta : Program Magister, FTIK, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI cet.II*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wajidi, Farid, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: CV Rajawali, 1991.
- Yunus, Hamzah, dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.